

## ABSTRAKSI

Dwi Wahyuni (32411269)

### **Mempelajari Sistem Pengendalian Persediaan Bahan Baku Utama Furniture pada PT. Damar Laras Cipta**

Penulisan Ilmiah, Jurusan Teknik Industri, Fakultas Teknologi Industri, Universitas Gunadarma, 2014.

Kata Kunci: Pengendalian Persediaan, Bahan Baku, Kayu, PT. Damar Laras Cipta (x + 32+ Lampiran)

PT. Damar Laras Cipta merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang produksi furniture. Produk yang diproduksi merupakan produk pesanan yang telah dipesan melalui marketing PT. Damar Laras Cipta. Jenis dan volume produksi juga mengikuti banyak sedikitnya pesanan. Persediaan bahan utama yang berupa kayu merupakan hal paling penting dalam menentukan proses produksi. Kayu yang digunakan pada produksi adalah kayu solid dan kayu *plywood*.

Proses produksi furniture terbagi menjadi dua proses, yaitu proses pra produksi dan proses produksi. Proses praproduksi berisikan kegiatan melengkapi dokumen-dokumen yang dibutuhkan pada proses produksi, yang meliputi data gambat produk, ukuran, spesifikasi, bahan, dan lain-lain. Sedangkan untuk proses produksi terbagi menjadi dua bagian. Bagian pertama merupakan proses pembahanan, proses pembahanan pada kayu solid ini terdiri dari proses memotong, melubangi, meratakan, dan membuat konstruksi, pembahanan pada kayu *plywood* terdiri dari proses memotong dan membuat lubang. Bagian kedua adalah proses finishing, untuk kayu *plywood* terdiri dari unit pelapisan veneer dan pelapisan HPL, sedangkan pada kayu solid terdiri dari beberapa unit finishing, yaitu unit pembuatan ukir dan perakitan, unit pengamplasan, unit finishing, dan unit rakit akhir.

Sistem persediaan bahan baku yang diterapkan pada PT. Damar Laras Cipta adalah sistem persediaan *just in time*. Sistem persediaan JIT ini merupakan sistem persediaan dimana persediaan bahan baku hanya diadakan pada saat produksi saja. Secara teori persediaan pada sistem JIT adalah tidak ada, namun pada PT. Damar Laras Cipta terdapat *buffer stock*. *Buffer stock* merupakan persediaan yang digunakan sebagai persediaan pengaman untuk menghindari resiko kelangkaan bahan baku, keterlambatan pengiriman, atau resiko lainnya. *Buffer stock* yang digunakan adalah untuk kayu Nyatoh, yaitu sebanyak 10 m<sup>3</sup>.

Daftar Pustaka (1987–2009)